

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti tentang aspek dan keterangan waktu dalam Tajuk Rencana harian Kompas, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek

Aspek yang digunakan dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas yaitu aspek inkoatif, duratif, perfektif, repetitif, frekuentatif, futuratif, dan spontanitas. Aspek yang paling banyak dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas adalah aspek perfektif. Adapun aspek yang paling sedikit dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas adalah aspek spontanitas. Dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas, aspek perfektif paling banyak kemungkinan karena dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas banyak sekali peristiwa yang telah selesai atau peristiwa telah mencapai akhirnya. Adapun aspek spontanitas dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas paling sedikit, kemungkinan karena dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas sedikit sekali peristiwa yang terjadi dengan tidak di-sangka-sangka.

2. Keterangan Waktu

Keterangan waktu yang digunakan dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas yaitu keterangan waktu tentang peristiwa yang masih berlaku, keterangan waktu tentang peristiwa yang telah lalu, keterangan waktu tentang peristiwa yang akan datang. Keterangan waktu yang paling banyak dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas adalah keterangan waktu tentang peristiwa yang masih berlaku. Adapun keterangan waktu yang paling sedikit dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas adalah keterangan waktu tentang peristiwa yang akan datang. Dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas, keterangan waktu tentang peristiwa yang masih berlaku paling banyak kemungkinan karena dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas banyak sekali keterangan waktu yang menunjukkan tentang peristiwa yang masih berlaku. Adapun keterangan waktu tentang peristiwa yang akan datang dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas paling sedikit, kemungkinan karena dalam Tajuk Rencana surat kabar Kompas sedikit sekali keterangan waktu yang menunjukkan tentang peristiwa yang akan datang.

3. Perbedaan Aspek dan Keterangan Waktu

Aspek adalah menjelaskan berlangsungnya suatu peristiwa terjadi dengan sendirinya tanpa suatu pengaruh atau pandangan dari pembicara. Misalnya mulai, tengah, telah, berganti-ganti, akan, dan lain-lain.

Keterangan waktu adalah keterangan yang menjelaskan berlangsungnya suatu peristiwa dalam suatu bidang waktu. Misalnya sekarang, nanti, kemarin, lusa, minggu depan, bulan depan, dan lain-lain.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menyusun skripsi, penulis menyampaikan saran-saran kepada:

1. Guru bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia perlu memberikan penjelasan tentang aspek dan keterangan waktu kepada siswa SMTP dan SMTA, agar mereka dapat memahami dan dapat membedakan serta dapat menggunakan aspek dan keterangan waktu dalam kalimat dengan baik.

2. Siswa

Ketika guru menjelaskan tentang aspek dan keterangan waktu, siswa memperhatikan agar dapat memahami dan dapat membedakan serta dapat menggunakan aspek dan keterangan waktu dalam kalimat dengan baik. Selain itu, siswa hendaknya mematuhi dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Para pemakai bahasa Indonesia

Para pemakai bahasa Indonesia khususnya para peminat bahasa Indonesia perlu diberikan pengetahuan tentang aspek dan keterangan waktu oleh pakar bahasa Indonesia, agar

mereka memiliki wawasan dan dapat memahami serta dapat menggunakan aspek dan keterangan waktu dengan baik. Cara yang dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan tentang aspek dan keterangan waktu kepada para pemakai bahasa Indonesia khususnya para peminat bahasa Indonesia dapat dilaksanakan melalui pembinaan bahasa Indonesia di layar televisi oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Lutfi, Pengantar Lingustik dan Tatabahasa Indonesia I
Yayasan Penerbit Universitas Padjajaran, Bandung, 1967.
- Abdulhayi, Pengantar Sintaksis Bahasa Indonesia. Cerita
Kedua, Lukman, Yogyakarta, 1983.
- Alisyahbana, S.Takdir, Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia,
Dian Rakyat, Jakarta, 1977.
- Ambary, Abdullah, Intisari Tatabahasa Indonesia, Djadnika,
Bandung, 1979.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tatabahasa Baku
Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1988.
- Fokker, Prof. Dr. A.A., Pengantar Sintaksis Indonesia,
(terjemahan Djohar), Pradjaya Paramita, Jakarta, 1978.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Yayasan Penerbit
Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986.
- Keraf, Gorys,, Tatabahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan
Atas, Nusa Indah, Jakarta, 1980.
- Moelyono, St., "Aspek dalam Bahasa Indonesia" (Makalah),
1984.
- Parera, Jos Daniel, Pengantar Lingustik Umum Seri S i
Bidang Sintaksis, Ende: Penerbit Nusa Indah, Jakarta,
1977.
- Poerwadarminta, W.J.S., Bahasa Indonesia untuk Karang -
Mengarang, U.P. Indonesia, Yogyakarta, 1967.
- Ramlan, M., Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis, CV. Karyono,
Yogyakarta, 1983.
- Samsuri, Prof. Dr., Analisa Bahasa, Erlangga, Jakarta,
1978.
- Soetarno, Sari Tatabahasa Indonesia, Widya Duta, Surakarta,
1977.
- Surono, Fungsi Keterangan dalam Kalimat Tunggal Bahasa
Indonesia, Fakultas Sastra dan Kebudayaan, Universitas
Gadjah Mada, Yogyakarta, 1978.

Tarigan, Henry Guntur, Pengajaran Sintaksis, Angkasa,
Bandung, 1985.

Verhaar, J. W. M., Pengantar Linguistik, Jilid 1, Gadjah
Mada University Press, Yogyakarta, 1977.